

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal melalui potensi sosial, budaya, dan lingkungan. Konsep pariwisata kreatif merupakan salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan pada sektor pariwisata. Konsep ini melibatkan keunikan budaya, seni, dan kreativitas masyarakat lokal dengan menekankan pentingnya pengalaman interaktif dan edukatif bagi para wisatawan. Maka dari itu, partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan pariwisata kreatif, peran masyarakat lokal tidak hanya bertindak sebagai pelaku utama yang menyediakan layanan bagi wisatawan dan menciptakan produk wisata, namun juga sebagai pihak yang memiliki ikatan langsung dengan lingkungan, budaya, dan keberlanjutan wisata. Lokasi penelitian ini terletak di Kampung Wisata Kreatif (KWK) Cigadung. KWK Cigadung memiliki potensi pariwisata kreatif khas Budaya Sunda yang beragam seperti seni membatik, kerajinan tangan, kuliner, dan seni pertunjukan. Atraksi utama KWK Cigadung meliputi Batik Hasan, Batik Komar, Batik Cigadung, Saung Kasep, Studio Rosid, dan Rancakalong. Potensi tersebut mendorong pengembangan pariwisata kreatif di KWK Cigadung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat empat sasaran yaitu identifikasi karakteristik Kampung Wisata Kreatif Cigadung, identifikasi karakteristik masyarakat yang berperan dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, identifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang berperan dalam pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, dan analisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan kebutuhan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen dan kajian literatur. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 96 responden masyarakat yang berperan dalam pengembangan KWK Cigadung yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pemilik usaha dan kelompok masyarakat. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dan pemilik usaha di KWK Cigadung memiliki bentuk partisipasi yang berbeda berdasarkan karakteristik dari kedua kelompok. Perbedaan ini ditunjukkan pada kecenderungan bentuk partisipasi yang diberikan. Pada bentuk partisipasi pemikiran, pemilik usaha aktif mengikuti kegiatan diskusi. Sementara itu, pelibatan masyarakat dalam diskusi masih sangat minim. Pada bentuk partisipasi tenaga, partisipasi pemilik usaha dalam berperan sebagai pemandu wisata sangat tinggi. Sementara itu, tidak semua masyarakat berperan sebagai pemandu wisata. Pada bentuk partisipasi harta benda, pemilik usaha cenderung memberikan sumbangan berupa barang/fasilitas seperti penyediaan alat-alat eduwisata. Namun, masyarakat cenderung memberikan sumbangan berupa uang melalui kontribusi rutin yang dilakukan oleh POKDARWIS dan Komunitas Batik Cigadung. Selanjutnya, bentuk partisipasi keterampilan merupakan bentuk partisipasi paling tinggi pada kedua kelompok, terutama dalam memberikan edukasi keterampilan. Sementara itu, bentuk partisipasi harta benda merupakan bentuk partisipasi terendah. Partisipasi masyarakat yang berperan dalam pengembangan KWK Cigadung dipengaruhi oleh 6 faktor internal yaitu usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, motivasi, kreativitas, keterampilan, dan 1 faktor eksternal yaitu peran kelembagaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah, POKDARWIS, dan masyarakat KWK Cigadung untuk meningkatkan partisipasinya dalam pengembangan KWK Cigadung.

Kata Kunci: *Faktor Partisipasi Masyarakat, Pariwisata Kreatif, Kampung Wisata Kreatif Cigadung*